WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

21-25 Agustus, 2017

Meskipun investor Asing terus mencatatkan *Net Sell,* serta isu geopolitik antara Amerika Serikat dan Korea Utara, namun *market* merespon positif pidato Presiden Jokowi disaat HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-72 mengenai RAPBN 2018, dimana target penerimaan pajak dan belanja pemerintah dianggap lebih konservatif dan asumsi makro antara lain pertumbuhan ekonomi 5.4% dan inflasi 3.5%. Pada pekan ini, perhatian pelaku pasar tertuju pada peretemuan Bank Indonesia pada 22 Agustus mendatang. BI diperkirakan akan menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin untuk mendongkrak perekonomian nasional dengan melihat rendahnya tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi yang stagnan. Pada pekan ini, kami memperkirakan IHSG masih akan bergerak fluktuatif karena terpengaruh sentimen ketegangan geopolitik global dengan rentang **5,811-5,943**

Indeks Dow Jones bergerak melemah selama sepekan lalu yaitu –183.81 poin (-0.84%) ke level 21,674.51. Selain Indeks Dow Jones, Nasdaq pun melemah sebesar –40.03 poin (-0.64%) ke level 6,216.53. Ketegangan geopolitik yang terjadi antara Amerika Serikat dan Korea Utara berimbas ke hampir seluruh bursa regional. Selama sepekan lalu mayoritas bursa Regional cenderung turun akibat ketegangan geopolitik tersebut yang belum sepenuhnya mereda.

Harga Batubara mencatatkan kenaikan kembali pada pekan lalu. Ini adalah pekan kelima kenaikan harga batubara. Penguatan harga batubara didorong oleh turunnya suplai dari Tiongkok serta ekspektasi peningkatan permintaan di pasar regional dan *outlook* peningkatan permintaan di Eropa. Selain harga batubara, harga minyak WTI pun berpotensi menguat dengan adanya laporan yang mengungkapkan penutupan salah satu kilang minyak terbesar di Amerika Serikat. Kilang minyak tersebut yaitu Executern Bay di Texas. Berbeda dengan harga minyak dan batubara, sebaliknya harga CPO cenderung kembali melemah. Hal tersebut disebabkan oleh kebijakan baru oleh India yaitu meningkatkan bea impor CPO hingga 100%. India termasuk negara importir CPO terbesar di dunia meningkatkan bea impor CPO menjadi 15% yang sebelumnya sebesar 7.5%. Hel ini menyebabkan *demand* CPO oleh India berkurang. Disisi lain, Malaysia Palm Oil Board melaporkan jumlah stock sawit pada Juli naik 16.8% MoM menjadi 1.78 juta ton, sedangkan jumlah produksi naik 20.7% MoM menjadi 1.83 juta ton. Sepekan lalu pergerakan tertinggi terjadi pada harga Nikel yang naik hingga 3%.

Research MNC Sekuritas

research@mncsecurities.com

(021) 2980 3111 (Hunting)

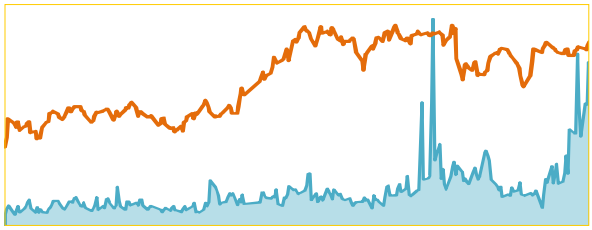

IHSG

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (11/08/2017)	5,766.14
Closing (18/08/2017)	5,893.84
Perubahan	+127.70 (+2.21%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (18/08)	6,460
USD/IDR (11/08/17-18/08/17)	13,340-13,359
Support-Resistance (21/08-25/08)	5,811 - 5,943

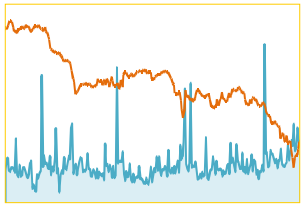

Dow Jones Index

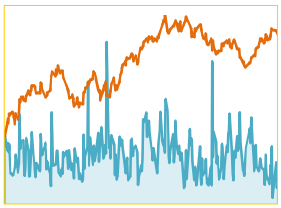

Hang Seng Index

BURSA GLOBAL				
Index	11/08	18/08	+/-	%chg
DJIA	21,858.32	21.674,51	-183,81	-0,84
NASDAQ	6,256.56	6.216,53	-40,03	-0,64
NIKKEI	19,729.74	19.470,41	-259,33	-1,31
HSEI	26,883.51	27.047,57	+164,06	+0,61
STI	3,279.72	3.251,99	-27,73	-0,85

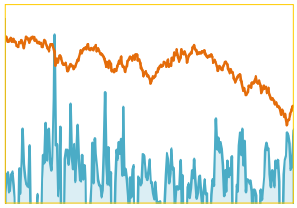

Oil

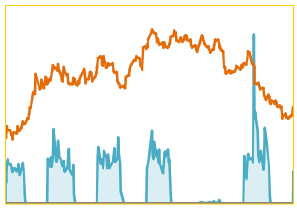

Gold

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	11/08	18/08	+/-	%chg
Nymex US/barrel	48.82	48,51	-0,31	-0,63
Batubara US/ton	85.10	86,25	+1,15	+1,35
Emas US/oz	1,294.00	1283,95	-10,05	-0,78
Nikel US/ton	10,660.00	10980,00	+320,0	+3,00
Timah US/ton	20,305.00	20305,00	Unch	Unch
Copper US/pound	2,92	2,94	+0,02	+0,68
CPO RM/ton	2,682.00	2681,00	-1,00	-0,04

Waiting For Central Bank to Lower the Interest Rate

Wall Street dalam pekan ini

Indeks Dow Jones bergerak melemah selama sepekan lalu ke level 21,674 atau turun –183.81 (-0.84%) akibat kisruh yang terjadi di Gedung Putih. Salah satu penasehat utama Donald Trump yaitu Steve Bannon mengundurkan diri setelah konflik dengan penasehat utama Donald Trump lainnya seperti, Chief Economic Advisor Gary Cohn dan Natinal Security Advisor H.R. McMaster. Ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dengan Korea Utara yang belum sepenuhnya hilang serta potensi The Fed untuk menurunkan FFR mereda pun ikut mendorong pelemahan yang terjadi pada Bursa Wall Street tersebut.

Pada pekan ini, data ekonomi Amerika Serikat yang akan dirilis diantaranya; data persediaan minyak dan klaim pengangguran AS

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (21/08) - Jumat (25/08)

Monday, 21 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- Mortgage Delinquencies

Tuesday, 22 August 2017

ECONOMIC CALENDER

-

Wednesday, 23 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- FOMC Member Kaplan Speaks
- New Home Sales
- Crude Oil Inventories

Thursday, 24 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims
- Existing Home Sales

Friday, 25 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- Core Durable Goods Orders m/m
- Durable Goods Order m/m
- Revised UoM Consumer Sentiment

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Last Price	**Rp8,675**
Target Price (12 Months)	**Rp9,200**

Victoria Venny
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

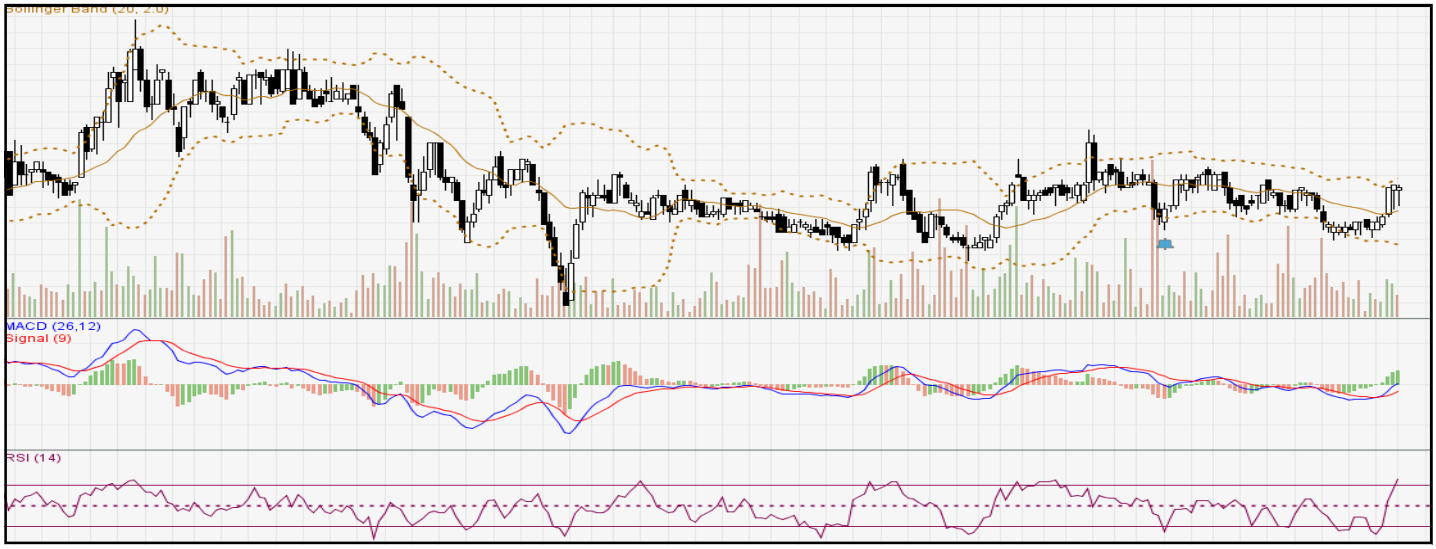

PER FY17E	**26.51x**
PBV FY17E	**5.52x**
EPS 2017E	**Rp347**

Reasons:

- Perseroan akan meluncurkan sekitar 50 produk baru di tahun 2017 dari berbagai divisi seperti mi instan, makanan ringan, dairy, minuman, penyedap makanan dan nutrisi. Sebagai contoh, Perseroan sukses dalam meluncurkan produk makanan ringan dibawah brand Chitato yaitu Chitato Couple Series.
- Pada tahun 2017, Perseroan telah menambah beberapa fasilitas produksi hingga mencapai lebih dari 50 fasilitas produksi yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Segmen produk mi instan sebagai kontributor utama dari total penjualan mencatatkan volume penjualan yang flat selama 3 tahun terakhir. Kinerja segmen ini di 1H17 terpantau mengalami penurunan dengan volume penjualan yang turun sebesar 8% YoY disertai EBIT yang hanya tumbuh 12% YoY (vs 20% YoY pada 1H16).
- Tingkat persaingan yang ketat di berbagai kategori produk dan penurunan tingkat permintaan terhadap produk-produk *fast moving consumer goods* (FMCG) masih menjadi risiko utama Perseroan tahun ini.

Kinerja Semester 1 Tahun 2017 :

- Penjualan neto konsolidasi meningkat sebesar 1,6% menjadi Rp18,46 triliun (vs Rp18,18 triliun pada 1H16).
- Kontribusi penjualan dari divisi mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi & makanan khusus dan minuman, masing-masing mencapai sekitar 63 %, 19 %, 8 %, 3 %, 2 % and 5 % dari total penjualan neto konsolidasi.
- Laba usaha tumbuh 1,5% menjadi Rp2,78 triliun dari Rp2,74 triliun, dan marjin laba usaha stabil di sekitar 15,1%.
- Laba bersih meningkat 5,7% menjadi Rp2,09 triliun dari Rp1,98 triliun pada 1H16. Sementara itu, marjin laba bersih naik menjadi 11,3 %.

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer
This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.